

**EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM UPAYA PENINGKATAN
PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
MEKARSARI KECAMATAN WASILE KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
TAHUN 2016-2020**

Irmawati
Fakultas Ekonomi Universitas Nuku
(Naskah diterima: 1 April 2024, disetujui: 25 April 2024)

Abstract

The purpose of this study was to describe the effectiveness of village funds in the process of development and community empowerment in the Mekarsari Village, Wasile District, East Halmahera Regency. The research method used is descriptive qualitative research method to provide a clear picture of the problems studied and conduct interviews on some information. The results of the research on development planning and community empowerment in the village of Mekarsari sub-district. Wasile, East Halmahera Regency. It is known by using 3 considerations, namely, collecting information on the effectiveness of village funds, efforts to improve development planning and empowering the community in the village of Mekarsari. Information gathering on development planning issues and community empowerment in the village of Mekarsari can be seen from the presence and activity of the community in the implementation of the Musrenbang in providing suggestions for development planning and empowerment of the community in the village of Mekarsari. The channeling of community aspirations is seen from the transparency carried out by the BPD as a channel for community aspirations in improving village development. Meanwhile, the effectiveness of village funds can be seen from the differences and similarities between community proposals and the effectiveness of village funds carried out by the government in development planning and empowerment of the Mekarsari village community.

Keywords: *Effectiveness of Village Funds, Development Improvement, and Empowerment*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas dana desa dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa mekarsari kecamatan wasile kabupaten halmahera timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti serta melakukan wawancara pada beberapa informasi. Hasil penelitian perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa mekarsari kecamatan. wasile kabupaten halmahera timur. Diketahui dengan menggunakan 3 pertimbangan yaitu, pengumpulan informasi permasalahan efektivitas dana desa, upaya peningkatan perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa mekarsari. Pengumpulan informasi permasalahan perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa mekarsari dapat dilihat dari kehadiran dan

keaktifan masyarakat pada pelaksanaan musrenbang dalam menyampaikan saran terhadap perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa mekarsari. Penyaluran aspirasi masyarakat dilihat dari transparansi yang dilakukan oleh BPD sebagai penyalur aspirasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa. Sedangkan efektivitas dana desa dapat dilihat dari perbedaan dan persamaan antara usulan masyarakat dengan efektivitas dana desa yang dilakukan pemerintah dalam perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa mekarsari.

Kata Kunci : Efektivitas Dana Desa, Peningkatan Pembangunan, Dan Pemberdayaan

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN), Dana Desa tersebut terus dioptimalkan penyebarannya melalui peraturan menteri nomor 16 tahun 2018 yang merupakan prioritas penggunaan dana desa sehingga meminimalisir adanya kewenangan masyarakat, tingkat efektivitas Dana Desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa Mekarsari Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur. Yaitu hambatan yang dialami adalah berkaitan dengan pemahaman masyarakat tentang Dana Desa yang terjadinya kesalah pahaman antara pengurus desa, yang berkaitan dengan pencairan Dana Desa yang tidak tepat. Agar penggunaan Dana Desa dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka pemerintah desa harus mampu mengambil keputusan yang tepat adalah keputusan yang bijaksana tetapi

di sisi lain adalah keputusan yang salah atau yang keliru.

Salah satunya adalah program pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa adalah dengan mengeluarkan dana desa. Pembangunan masyarakat desa mekarsari dilakukan masyarakat sebagai objek pembangunan yang menerima semua program dari pemerintah desa yaitu bidang pembangunan. Kemungkinan besar bidang Pembangunan terbagi beberapa sub-sub bidang; salah satunya yaitu sub bidang pendidikan, sub bidang kesehatan, sub bidang pekerjaan umum dan tata ruang, sub bidang energi dan sumber daya mineral. Yang berbasis pedesaan diberlakukan untuk memperkuat fondasi perekonomian Negara mempercepat pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan perkembangan antara wilayah, sebagai solusi, desa sebagai perubahan. Infrastruktur desa, seperti irigasi, saran dan prasarana transportasi, listrik, telepon, saran pendidikan, kesehatan

dan saran-saran lain yang dibutuhkan, harus bias diselesaikan sehingga memungkinkan desa maju dan berkembang. Bidang Pemberdayaan masyarakat desa mempunyai model tunggal. Pemberdayaan merupakan proses memfasilitas warga masyarakat desa secara bersama-sama pada sebuah kepentingan bersama atau urusan yang secara kolektif dapat mengidentifikasi sasaran, mengumpulkan sumber daya, mengarahkan suatu kemampuan. Bidang Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembelajaran masyarakat untuk mengembangkan seluruh potensi agar dapat berperan sub bidang pemberdayaan yaitu seperti; sub bidang peningkatan tanaman pangan dan sub bidang dukungan penanaman modal.

Menurut Sumodiningrat (1999) Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memampukan desa dalam melakukan tindakan bersama sebagai suatu kesatuan yang melibatkan berbagi pemangku kepentingan ditingkat pemerintah desa, masyarakat desa, maupun pihak lain untuk mendorong partisipasi dan mendayungkan kemampuan masyarakat desa dalam proses pembangunan desa.

Desa mekarsari sebelumnya adalah satu wilayah kesatuan masyarakat yang dimulai dengan nama SP 1 (Satuan Pemukiman 1) yang dipimpin oleh seorang petugas KUPT (Kepala

Unit Pemukiman Transmigrasi), pada tahun 1987 dibentuk sebuah desa yang diberi nama desa bumirestu. Pada tahun 2006 desa bumirestu dimekakan menjadi dua desa dan nama desa pemekaranya adalah desa mekarsari.

Desa mekarsari berdiri pada tanggal 18 November 2006 yang awalnya dipimpin oleh PJS kepala desa yaitu yang bernama Husain Daya. Setelah itu pada tahun 2006 itu juga dilakukan pemilihan kepala desa, dan kepala desa terpilih untuk memimpin desa mekarsari tahun periode 2006-2012 bernama sutrisman. Pemerintah desa mekarsari memiliki peran yang cukup besar dalam pembangunan salah satunya yaitu program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa mekarsari dengan mengoptimalkan pada desa sesuai dengan rancangan anggaran desa dana desa yang dikeluarkan dari pemerintah pusat dari tahun 2020 sebesar Rp 398.087.445.00 triliun. Jumlah itu naik Rp. 582 045.670.00 triliun dari tahun 2019 yang hanya berkisar Rp 183.958.227.00 triliun. dari anggaran dana desa mekarsari kecamatan wasille kabupaten halmahera timur selama tahun 2020 tersebut kedepannya akan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat desa dan pembangunan potensi desa.

Banyaknya regulasi dan peraturan, serta sanksi yang ditetapkan oleh pihak pemerintah kabupaten halmahera timur sering kali menjadi kendala terutama berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia.

Willyanto Kartiko Kusumo (2019) melakukan penelitian ini terkait dengan Efektivitas Dana Desa Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Dan Pemberdayaan masyarakat desa.

II. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Dana Desa

Menurut peraturan menteri keuangan Nomor 264/PMK.6/2014 tentang tata cara pengelolaan penyaluran dan pemberdayaan dana desa. dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negaran (APBN) yang diperuntukan desa yang diterasfer melalui angaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), kabupaten atau kota dan di gunakan untuk membiyayai penyelenggaraan pemerintah pelaksanaan, pembangunan dan pemberdayaan.

Pengertian Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan. Menurut harbani pasolong efek-

tivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. tingkat efektivitas pengelolaan dana desa (DD) pada desa mekarsari tahun 2017 – 2020 masalah yang di hadapi dalam merealisasi DD pada desa mekarsari, jenis data yang dikumpulkan yaitu sub-sub bidang pembanguna seperti : salah satunya yaitu sub bidang pendidikan, sub bidang kesehatan, sub bidang pekerjaan umum dan tata ruang, sub bidang energi dan sumber daya mineral. Yang melibatkan masyarakat karena pembangunan yang dilakukan dengan tidak aspiratif dan parsitipatif.

Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah pembangunan berbasis pedesaan dengan mengedepankan kereatifan lokal pedesaan yang mencakup struktur masyarakat, karakteristik sosial budaya, karateristik fisik /geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola kerekaiatan ekonomi desa-kota, sktor kelembagaan desa, dan karateristik kawasan pemukiman.

Menurut Mamesah (2015) mengatakan bahwa pembangunan merupakan proses kegiatan perubahan yang lebih baik melalui usaha

yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan.

Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat desa adalah sebagai upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya untuk menguatkan kelembagaan masyarakat agar mereka memiliki kemampuan dalam mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam susunan keadilan sosial yang berkelanjutan.

Menurut Noor (2011) pemberdayaan masyarakat adalah strategi dalam pembangunan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai masyarakat untuk membangun pemikiran baru dalam pembangunan di desa mekarsari/ efektivitas pengelolaan dana desa.

III. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (data primer) peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam, yang dibantu dengan alat perekam (tipe recorder). Alat perekam ini berguna sebagai bahan *croscek*, jika pada saat analisa data, keterangan atau informasi yang sempat tidak tercatat oleh pewawancara. Dalam penelitian tentang Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Peningkatan Pembanguna Dan Pemberdayaan Ma-

sarakat Desa Mekarsari Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur. Peneliti akan berperan penuh sebagai *observer*, sekaligus sebagai pewawancara, dengan melakukan wawancara secara langsung dan bersifat mendalam dan terbuka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Serta mencatat semua kejadian dan data serta informasi dari informan yang selanjutnya dipergunakan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

Observasi

Menurut sugiyono (2015:329) Observasi adalah sebuah proses penelitian dengan melihat situasi dan kondisi penelitian. Teknik observasi ini sangat tepat apabila digunakan untuk penelitian tindak kelas (PTK) yang terdiri dari pengamatan tahap proses pembelajaran, sikap dan tinkle laku siswa dan intraksi antara siswa dengan siswa lain.

Interview (Wawancara)

Menurut sugiyono (2015:329) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun satu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat kerucurkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dari topik tertentu.

Dokumentasi

Menurut sugiyono (2015:329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk

memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Tingkat Efektivitas Dana Desa Bagi masyarakat

Dengan adanya dana desa bagaimana masyarakat desa Mekarsari bisa mengetahui bagaimana dampak pembanguna dan pemberdayaan masyarakat. Terhadap tingkat keuntungan dana desa bagi masyarakat desa Mekarsari yang menikmatinya dalam bentuk jalan, got, jembatan, dan banguna paud.

Berdasarkan hasil Wawancara Bersama warga masyarakat desa Mekarsari yang bernama Siti Rohma (Minggu,11,07,2021) *“Keuntungan dana desa bagi masyaralkat sangatlah banyak diantrananya masyarakatbisa menikmati hasil pembanguna dari dana desa yang bernilai tinggi.Keuntungan dari dana desa bagi masyarakat itu pasti ada itu seperti pemanfaatan pembangunan jalan, kita sebagai masyarakat samgat menguntungkan dengan adanya dana desa itu sendiri kita bias merasakan perkembangan dulu atau perbedaan antara dulu dan sekarang ketika suda ada dana desa kita suda meraskan semakin maju”* keuntungan dana desa pembanguna terlihat pada pembanguna desa yang dinikmati oleh

masyarakat adanya keuntungan yang di peroleh masyarakat berupa pendapatan dari hasil pembanguna yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil Wawancara Bersama sekertaris desa yang bernama Husain daya (Jumat, 16,07, 2021) *“Laporan realisasi dana desa dilaksanakan dalam tiga tahap, setiap pencairan dana desa tahap 1 harus langsung diadakan kegiatan sesuai dengan dana yang dicairkan dan sekaligus dibuatkan realisasi, begitu juga untuk tahap 2 dan tahap 3. Dana Desa untuk laporan penanggung jawab realisasi pelaksanaan APBDesa”*

Pengelolaan adalah berupah hasil kerja anggaran sesuai dengan pendapatan dan belanja desa, daerah, yang diterima kabupaten setelah dikurangi belanja pegawai menurut penelitian kendala yang akan dirasakan pada tahap pencairan Dana Desa 70% yang harus dicairkan.

Berdasarkan hasil Wawancara bersama sekertaris desa yang bernama Husain daya (Jumat,16,07,2021) *“Infrastruktur itu esprti pembangunan di masing-masing sub bidang pembangunan seperti Insfratraktur yang masyarakat nikmati dari hasil pembangunan dana desa antara lain; pembangunan gorong-gorong, saluran air,jalan tani,gedung paud, pemb jalan desa dan lain-lain.”* pembangunan

infrastruktur masyarakat yaitu partisipasi dalam menikmati hasil dari tiga segi yaitu dari aspek pembanguna yang disebut dengan partisipasi masyarakat dalam dalam pembanguna infrastruktur dana desa adalah satu desa adalah satu desa yang akan dilaksanakan oleh desa melalui swadaya masyarakat dalam membangun infastuktur antara lain pembanguna jalan masyarakat.

Upaya Peningkatan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil Wawancara Bersama bendahara desa yang bernama Syarif Hidayat (rabu,26,05,2021)” *Masyarakat selalu terlibat dalam setiap jenis pembangunan yang diselenggarakan melalui dana desa dengan sistim padat karya tunai*”. keterlibatan masyarakat diperlukan guna membantu menyesuaikan jenis pembanguan dari awal perencanaan sehingga svaluasi sebagi jenis program pembangunan masyarakat ikut terlibat dalam kebejalaran program padat karya tunai kegiatan yang menjadikan fokus pada masyarakat.

Berdasarkan hasil Wawancara Bersama pegawai desa Mekarsari yang bernama Guna-wan.A (Senin,19,07,2021) “*Cara mengolah dana desa dengan melalalui musyawarah tingkat dusun, dan dari masing masing dusun mengajukan usulan usulan, setelah terkumpul*

usulan masing masing dusun maka akan dibawa di musyawarah tingkat desa yang dikenal dengan “Musrenbangdes” Musyawarah Rencana Pembanguna Desa.”

Pengelolaan dana desa bertujuan untuk menjelaskan tentang penerapan peraturan menteri keuangan nomor 49/2016 tentang pengelolaan keuangan dana desa. Sedangkan musyawarah dusun, Menurut Rahmat Arifin (2021) mengungkapkan bahwa musyawarah yang dilakukan dalam ruangan lingkup yang lebih kecil yaitu di dusun yang mana hal tersebut bertujuan untuk memajukan pembangunan desa.

Upaya Untuk Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Mekarsari Dengan Adanyan Danan Desa

Berdasarkan hasil Wawancara Bersama warga masyarakat desa Mekarsari yang bernama Rasitoh (Kamis,15,07,2021)” *Dana desa diperuntukan untuk bidang pembangunan, bidang pemberdayaan dll. bidang pemberdayaan antara lain: pelatihan untuk UMKM. dana desa dalam UMKM merupakan salah satu kegiatan bisnis yang bergerak dibidang usaha salah satunya adalah pemberdayaan UMKM ditunjukan sebagi masyarakat yang ingin mulai usaha mikro.*”

Berdasarkan hasil Wawancara Bersama kepala desa yang bernama Wanto BS (sabtu, 10,07,2021)” *Dari mulai adanya dana desa tingkat efektifitas dan realisasi mulai 2016 s/d 2020 sangatlah efektif bagi desa karena sangat membantu masyarakat dan desa dalam berbagai bidang pembangunan, karena desa bisa membangun tanpa mengandalkan dana dari kabupaten atau propinsi.*” Dana desa melakukan pengelolaan keuangan desa yaitu dimana desa penyelenggaraan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangun dana desa sangaatlah efektif masyarakat sangat aktif dalam pengelolaan dana desa.

IV. HASIL PENELITIAN

Tingkat Efektivitas Dana Desa Pada Desa Mekarsari

Berdasarkan analisis data berupa wawancara yang dilakukan di desa mekarsari kecamatan wasile kabupaten Halmahera timur. Dari hasil analisis data menunjukan bahwa desa mekarsari.

Tingkat efektivitas Dana Desa dalam pengelolaan APBD setelah melakukan dokumentasi dan anggaran-anggaran yang dicairkan dan di buat laporan realisasi anggaran sesuai dengan tahun anggaran yang dikeluarkan oleh desa.

Laporan realisasi merupakan salah satu tanggung jawab bendahara desa dimana setiap pencatatan pengeluaran bulana harus membuat penyusuna laporan realisasi sesuai dengan anggaran dana desa yang di dikeluarkan.

Tinggkat efektivitas dan realisasi dana desa mekarsari kecamatan wasile mulai dari tahun anggaran 2016 s/d 2020 sanggat efektif karena disertai oleh masyarakat desa Mekarsari sangat membantu karena masyarakat dan desa sangat membutuhkan satu sama lain dalam bidang program pembanguna dan bidang program pemberdayaan masyatakat desa dengan adanya. Penyaluran dana desa dari APBD juga dapat meningkatkan pendidikan masyarakat yang lebih baik.

Upaya Peningkatan Pembangunan Desa Mekarsari

Dalam perencanaan pembangunan desa setiap pemerintah desa mengupayakan peningkatan terhadap kinerja pembangunan sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu dalam menunjang peningkatan kinerja pembangunan, perlu ditunjang dengan perencanaan pembanguna yang baik.

Pembangunan merupakan salah satu strategi yang disusun oleh pemerintah desa dalam merencanakan dan menglola dana desa sebagai factor penentuan pembangunan, dima-

na pemerintah juga melibatkan sector swasta dan klompok masyarakat didalamnya, sehingga pelaksanaan pembangunan desa dapat terlaksnakan dengan baikdan dapat mewujudkan visi dan misi desa yang telah direncanakan sebelumnya.

Pada pernyataan tersebut bisa di pahami bahwa dalam menentukan program pemerintah sudah mempertimbangkan mana yang harus di prioritaskan dan mana yang bukan, namun dari beberapa usulan masyarakat yang terealisasi terdapat program-program yang tidak terealisasi di antaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Program Usulan Masyarakat Yang Tidak Terrealisasi 2021

Nama	Daftar Usulan Program
Masyarakat	Sub bidang Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Tempat bermain Basiswa anak tidak mampu
	Sub bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Air bersih Jabanisasi Kartu BPJS Kebersihan lingkungan Kesehatan masyarakat
	Sub bidang pekerjaan umum dan tata ruang <ul style="list-style-type: none"> Lampu area pemakaman Pengadaan tenti Perbaikan jalan RT 05 Papan nama RT Saluran pembuangan di belakang pemukiman Jembatan blok
	Sub bidang koperasi dan UMKM <ul style="list-style-type: none"> Bumdes diperluas Menambah modal bumdes
	Sub bidang pertanian dan perkebunan <ul style="list-style-type: none"> Pengadaan bibit padi unggul

<ul style="list-style-type: none"> Penambahan alat mesin tani Pupuk bersubsidi Pembuatan draenase Penertiban pola tanam Penambahan P3A Pengadaan bibit unggul perkebunan Pengadaan obat-obatan perkebunan
--

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa banyak usulan program masyarakat yang belum terrealisasi yaitu sekitar 69 % dari jumlah keseluruhan program usulan masyarakat, dikarenakan program tersebut tidak termasuk dalam program prioritas dan telah disesuaikan dengan Dana Desa yang terbatas. Sehingga usulan program program tersebut di himpun dan akan di jadikan sebagai program lanjutan pada tahun mendatang. Hal ini sesuai dengan pernyataan bendahara desa yang mengatakan bahwa:

Data program usulan masyarakat yang tidak terrealisasi juga terdapat sub bidang yang keseluruhan usulannya tidak ada yang terealisasi yaitu sub bidang pertanian dan perkebunan dan jika program tersebut terealisasi maka masyarakat sangat terbantu khususnya masyarakat petani padi. Dimana ada fenomena yang sering terjadi pada masyarakat petani padi ketika hasil panen yang mereka produksi kurang bagus. Sehingga petani padi memiliki masalah ketika akan melakukan pembibitan padi, karena padi hasil panen sebelumnya tidak dapat digunakan sebagai bibit.

Oleh karena itu petani memerlukan bibit padi unggul agar benih yang di hasilkan bagus dan hasil produksinya pun meningkat (kg) dengan menggunakan luwas lahan yang sama pada produksi sebelumnya.

Dari program usulan masyarakat terdapat usulan di bidang ekonomi yang terealisasi dalam bentuk pelatihan-pelatihan UMKM agar dapat membentuk ekonomi-ekonomi kreatif dalam masyarakat. Usulan-usulan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Realisasi Program Sub Bidang Ekonomi 2021

Nama	Data Realisasi Program
Sektor ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembuatan kripik buah • Pelatihan pembuatan batu paving

Sumber :Data Desa Mekarsari Tahun 2021

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat program yang direalisasi yang mengarah pada bidang ekonomi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk membentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam hal ini pemerintah Desa telah memberikan pelatihan-pelatihan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat sebagaimana tujuan dari pembangunan desa.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saya dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut;

Dari hasil penelitian saya melakukan wawancara bahwa tingkat efektivitas dan realisasi dana desa sangat tidak efektif karena adanya penghambat terhadap bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan masyarakat penyaluran dana desa khususnya di desa mekarsari kecamatan wasile kabupaten Halmahera timur pada tahun 2016 s/d 2020 dikategorikan belum efektif.

Dari hasil wawancara yang saya dapatkan sebanyak lima orang masyarakat yang mengatakan bahwa dana desa sangat menguntungkan bagi masyarakat walaupun belm juga dikategori belum efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Latif, 2019. *Partisipasi masyarakat dalam pembanguna infastruktur di desa timoreng panua kecamatan panca rijang kabupaten sidereng rappang*; jurnal ilmiah ilmu pengetahuan 5(1),1-15
- Andi Siti Sri Hutami, 2017. *Efektivitas analisis pengelolaan alokasi dan adesa di desa abbatireng kecamatangilireng, kabupatenwajo*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM) E-ISSN : 2581-0707, Vol. 1, No. 2.
- Desi Nurhayati (2016) *“efektifitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat”* jurnal

pendidikan ekonomi kewirausahaan, bisnis, dan manajemen (JPEKBM).

Elin Dewi Sintia, 2019. *Efektivitas pengelolaan dana desa pembangunan desa studi kasus pada desa semuliraya kecamatan abang semuli kabupaen lampung utara.* Jurnal Repository Unmuh Jember.

Febby Febriantika Nore Fisabililah Dkk, 2020. *Efektivitas pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat. Studi kasus desa dekat kulon kecamatan dekat kabupaten lampung.* Jurnal Administrasi Publik (JAP), 1(6).

Frans Songkoh (2018) “*efektifitas penggunaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa tarau du kecamatan sahu kabupaten Halmahera barat*” *jurnal jurusan ilmu pemerintahan.*

Hasanah, 2017. *Iriban dalam ekonomi kampung* .Studi Kasus di Desa Jambu, Mlonggo,Jepara. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 12(1), 28-41.

Lathifatul Saputri, 2018. *Manfaat pembanguna infastruktur yang bersumber dari dana desa bagi masyarakat di desa denden, kecamatan peterongan ka upaten jombang*

Miryanti, 2020. *Efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya peningkatan pembangunan fisik masyarakat desa studi kasus di desa buntuna kecamatan baolona kabupaten tolitoli.* Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 12(1).

Meljono dan Will yanto Kartiko Kusumo, 2019. *Efektivitas pengelolaan alokasi*

dana desa. Studi kasus pada desa tegal arum kecamatan meranggen kabupaten demak . Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE), 6(1).

Mamesah, F. Y, 2015. *Peranan Badan Permusyawaratan Desa dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa* (suatu Studi di Desa Sendangan Kecamatan Tompaso)1. *JURNAL POLITICO*, 2(6).

Noor, 2011. *Pemberdayaan Masyarakat.* Jurnal Ilmiah CIVIS, 1(2).

Nurlaila Hanum 2018 “*program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (P3MD) di gampong beusa seberang kecamatan paureulak barat*” *jurnal penelitian ekonomi akuntansi (JNIS), VOLT.2,NO 2, 2 DESEMBER 2018.*

Nur Sri Devvyana, 2020. *Pengelolaan dana desa dalam upaya peningkatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. studi kasus desa ngroto kecamatan pujona kabupaten malang*

Nyimas Latifan Letty aziz,2016. *Otonomi desa dan efektivitas dana desa; jurnal penelitian politik* 13(2),193-211,2016

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 5, Nomor 1, Maret 2009.

Puspita Yetal, 2019. *Efektivitas pengelolaan dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa di kabupaten bondowos*

- Rahmatika , 2018. *Efektivitas pengelolaan dana desa untuk simpan pinjam desa lemba Sumatra barat*”Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 4(1), 9–20.
- Siti musilah Dkk, 2019. *Dampak alokasi dana desa terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa di kabupaten bantul daerah istimewa Yogyakarta*
- Sugiyono, 2015:329. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Senaratne, S., & Ruwanpura, M. 2016. *Communication in construction: a management perspective through case studies in Sri Lanka*. *Architectural Engineering and Design Management*, 12(1), 3-18.
- Susi Handayani ,2018. *Pratik pengelolaan dana desa ; jurnal akuntansi multiparadigam* 9(1), 136-155, 2018
- Syachbarani, 2012. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*.10 (1), 146–154. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Dana Desa
- Venantya Asmandani 2018 “*efektifitas pengelolaan dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa di kabupaten bondowoso*” *jurnal riset manajemen dan bisnis fakultas ekonomi UNIAT*. VOLUM.4,NO 1: 9-20
- Wahjudin, S. 2011. *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh.
- Winda Ayuningsi Lestari, 2019. *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kawasan agropolitan program padat karya tunai di desa rasikmadu kecamatan palang kabupaten tnb*an.
- Yabbar, H., & Hamzah, A. 2015. *Tata Kelola Pemerintahan Desa* (Revisi). Surabaya.
- Yunita Ferdinandus, 2020. *Pengelolaan pembangunan dana desa terhadap pemanfaatan pemberdayaan masyarakat papua di kabupaten sorong provinsi papua barat*; *Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*
- Zul Ridha Silvia Rahmah, 2020. *Analisis pemberdayaan UMKM dalam meminimalisasi Praktik rentenir di banda aceh*
- Zumaroh, 2019. *Efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui dana desa di kabupaten lampung barat*. Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1).